

**Correlation between Social Attitudes and Social Sciences Learning Outcomes to Fourth Grade Students of Public Elementary Schools in Kebumen Sub-District in Academic Year of 2019/2020****Dwi Pungky Ari Sandhi, Suhartono, Joharman**Universitas Sebelas Maret  
dwipungky04@student.uns.ac.id**Article History**

accepted 01/06/2020

approved 01/07/2020

published 01/08/2020

**Abstract**

*The implementation of social attitudes in the 2013 curriculum is part of character education having positive impact on academic achievement. The study aimed to determine positive correlation between social attitudes and social sciences learning outcomes and to determine the contribution of social attitudes toward social sciences learning outcomes to fourth grade students of public elementary schools in Kebumen Sub-district in academic year of 2019/2020. The study used a quantitative research design with correlation method. Sampling method was cluster random sampling technique. The result showed that there was positive relationship between social attitudes and social sciences learning outcomes of fourth grade students with low correlation level which was 0.117. The adjusted R square value of social attitudes to social sciences learning outcomes was 1.38%. It concludes that there is a positive correlation between social attitudes and social sciences learning outcomes to fourth grade students of SDN in Kebumen Sub-district in academic year of 2019/2020.*

**Keywords:** social attitudes, learning outcomes, social sciences**Abstrak**

Penanaman sikap sosial pada Kurikulum 2013 merupakan bagian dari pendidikan karakter yang berdampak positif terhadap keberhasilan akademik. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui adanya hubungan positif antara sikap sosial dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020 dan mengetahui besarnya sumbangan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara sikap sosial dan hasil belajar IPS siswa kelas IV dengan tingkat korelasi sangat rendah yaitu sebesar 0,117. Nilai sumbangan efektif variabel sikap sosial terhadap hasil belajar IPS yaitu 1,38%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap sosial dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020.

**Kata kunci:** sikap sosial, hasil belajar, IPS

## PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini berada pada abad ke-21, pada abad ini manusia dihadapkan pada tantangan modernisasi yang menuntut setiap individu memiliki daya kompetisi. Sebagaimana dikemukakan oleh UNESCO ada empat pilar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai oleh pendidikan, yaitu: *learning to know, learning to be, learning to life together, dan learning to do* (Laksana, 2016). Pada Kurikulum 2013 guru akan menilai pencapaian belajar siswa dari proses dan hasil belajar siswa. Menurut Pratiwi (2015) hasil belajar merupakan peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dialami siswa setelah pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh UNESCO ada empat pilar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai oleh pendidikan, yaitu: *learning to know, learning to be, learning to life together, dan learning to do* (Laksana, 2016). Keberhasilan keempat pilar hasil belajar tersebut ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Syah (Uyuniyyah, 2016) hasil belajar siswa merupakan sikap dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, lingkungan nonsosial, dan pendekatan belajar, sedangkan faktor internal meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek psikologis terdiri dari tingkat inteligensi siswa, bakat, minat, motivasi, emosi dan sikap. Dari faktor-faktor tersebut dapat diketahui bahwa penentu keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh faktor kognitif yang tinggi, melainkan dari pengaruh emosionalnya. Dalam hal ini penanaman sikap akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Penanaman sikap sosial di Kurikulum 2013 merupakan bagian dari pendidikan karakter yang berdampak positif terhadap keberhasilan akademik. Banyak penelitian telah membuktikan keberhasilan pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa, seperti hasil studi Marvin Berkowitz dari University of Missouri St. Louis yang mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan prestasi pada sekolah yang menerapkan pendidikan karakter (Darmansyah, 2014). Selain itu Sakita dan Sukandi (Simanjuntak, 2017) mengungkapkan sikap sosial dapat menciptakan dorongan belajar pada siswa

Siswa sebagai makhluk sosial yang membutuhkan sikap sosial untuk menunjang hubungan sosial mereka, terutama dengan guru dan teman di sekolah. Ahmadi (Tiara & Sari, 2019) mengungkapkan bahwa sikap sosial merupakan kesadaran individu dalam berbuat secara berulang-ulang terhadap objek sosial. Sikap sosial juga didefinisikan oleh Crano & Prislis (Setiawan & Suardiman, 2018) sebagai kecenderungan untuk mengevaluasi hal-hal sosial yang berperan penting dalam perkembangan anak dan dapat membentuk persepsi anak tentang lingkungan sosial. Sementara Permendikbud No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi mendefinisikan sikap sosial sebagai sikap yang menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam bersikap dengan keluarga, teman, tetangga, guru dan negara.

Pada masa perkembangan siswa sekolah dasar sangat membutuhkan penanaman sikap sosial. Kenyataannya, saat ini banyak siswa yang belum menunjukkan sikap sosial yang baik. Penelitian Sanjiwana, Pudjawan & Margunayasa (2015) mengungkapkan bahwa kasus penyimpangan sikap sosial siswa masih sering terjadi. Penelitian Pritama (2015) mengungkapkan rendahnya percaya diri siswa di kelas yang dibuktikan dengan masih dijumpai siswa cenderung pasif, enggan tampil di depan kelas dan malu bertanya maupun menyampaikan pendapat. Rendahnya sikap

sosial siswa sekolah dasar juga dibuktikan dengan ditemukannya kasus tawuran antarsiswa sekolah dasar yang disebabkan permusuhan di media sosial (Jim, 2019). Berbagai permasalahan tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa, seperti yang diungkapkan oleh Suhartono, Karimizzah, & Sandhi (2019) yang menyatakan bahwa rendahnya sikap sosial siswa menyebabkan pembelajaran kurang kondusif dan hasil belajar kurang optimal.

ASEAN Business Outlook Survey 2014 melaporkan bahwa Indonesia memiliki tenaga kerja dengan keahlian rendah dan murah jika dibandingkan dengan lulusan negara lain yang berketerampilan tinggi (Zubaidah, 2016). Oleh karena itu US-based Partnership for 21st Century Skills (P21), mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan di abad ke-21 yaitu "The 4Cs"- *communication, collaboration, critical thinking, dan creativity* (Zubaidah, 2016). Keempat kompetensi tersebut diimplementasikan dalam Kurikulum 2013 yang dikenal dengan keterampilan 4C. Keterampilan ini diharapkan dapat membentuk sikap sosial siswa.

Sikap sosial siswa yang baik akan melahirkan hasil belajar yang optimal. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Zahara, Harun, & Abdi (2017) tentang "Hubungan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 18 Kota Banda Aceh" yang menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara sikap spiritual dan sikap sosial siswa dengan hasil belajar IPS. Hasil belajar IPS siswa akan menjadi lebih baik apabila sikap spiritual dan sikap sosial siswa semakin tinggi. Penelitian lain tentang "Korelasi antara Sikap Sosial dan Tingkah Laku Peserta Didik dengan Prestasi Belajar IPS di SD Negeri Wuluhadeg Srigading Bantul Tahun Ajaran 2012/2013" juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap sosial siswa dengan hasil belajar IPS (Apriyanti, 2013).

Sikap sosial penting diterapkan melalui pelajaran IPS. Menurut Utami, Purnomo & Salam (2019) IPS berperan penting sebagai sarana penanaman sikap sosial dalam proses pembelajaran di kelas karena memiliki tujuan humanis yaitu menjadi jembatan bagi masyarakat untuk menyadari perannya sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Selain itu, IPS juga bertujuan untuk membentuk kepekaan dan keterampilan dalam mengatasi masalah-masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Surahman & Mukminan, 2017). Pada penelitian ini peneliti mengungkapkan bahwa sikap sosial merupakan sikap sosial adalah sikap antarindividu, individu dengan kelompok, dan antar kelompok dalam menentukan tindakan yang berulang-ulang terhadap objek sosial, meliputi nilai-nilai sosial dan aturan di masyarakat yang terdiri dari aspek jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, toleransi, dan percaya diri.

Selama ini hasil belajar IPS SD belum optimal disebabkan karena minat dalam belajar IPS masih rendah. Selain itu banyak siswa belum menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam pembelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kristin & Rahayu (2016) yang mengungkapkan bahwa penyebab hasil belajar IPS kelas IV SD rendah adalah kurangnya minat yang dibuktikan dari sikap siswa selama pembelajaran ramai sendiri dan tidak fokus. Oleh karena itu, pembiasaan sikap sosial pada siswa SD di sekolah sangat penting.

Hasil belajar adalah hasil belajar merupakan perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang akan menentukan keberhasilan belajar (Susanto, 2016). Pada penelitian ini, peneliti meneliti hasil belajar pada aspek kognitif melalui tes

mengenai materi IPS yang telah dipelajari siswa di semester 1. Jenjang kognitif yang diukur adalah jenjang C1 sampai dengan C4.

Pembiasaan sikap sosial melalui pembelajaran akan menumbuhkan karakter dan perilaku positif siswa dalam kehidupan sehari-hari. Ibrahim (Anisabellah, 2017) mengungkapkan sikap sosial sangat penting dalam kehidupan manusia karena sikap sosial akan membantu setiap individu dalam berinteraksi dengan masyarakat, sikap seperti tanggung jawab, santun dan percaya diri jika dimiliki siswa akan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan berdampak pada meningkatnya hasil belajar IPS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan positif antara sikap sosial dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020 dan mengetahui besarnya sumbangan sikap sosial terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Sukardi (2012) menyatakan penelitian korelasi adalah penelitian untuk menentukan hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dengan melibatkan tindakan pengumpulan data. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 1.554 siswa dengan sampel sebanyak 319 siswa pada 12 SDN dari 59 SDN di Kecamatan Kebumen. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk pengumpulan data penelitian pada variabel sikap sosial, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel hasil belajar IPS. Pada penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 18 dalam menguji hipotesis. Uji persyaratan penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas data. Uji normalitas menggunakan metode uji Kolmogorov Smirnov. Sedangkan uji linieritas dilakukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan analisis korelasi data. Selanjutnya, analisis korelasi yang digunakan yaitu analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Setelah melakukan analisis korelasi selanjutnya menghitung besar sumbangan efektif (SE). Sumbangan efektif merupakan sumbangan suatu variabel prediktor terhadap variabel kriterium. Sumbangan efektif pada penelitian ini menggunakan rumus menurut Winarsunu (2019) yaitu  $SE = (SR) \times (KP)$ .

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan memberikan angket sikap sosial dan soal tes hasil belajar IPS di SD yang menjadi sampel penelitian. Uji prasyarat data pada penelitian ini telah terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan data berhubungan linier.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar IPS

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
hasil_belajar	,048	319	,069

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Normalitas Variabel Sikap Sosial

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
hasil_belajar	,035	319	,200*

Data hasil belajar IPS berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,069 pada tabel 1 dan data sikap sosial berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 pada tabel 2. Nilai signifikansi pada kedua variabel tersebut menunjukkan  $> 0,05$  sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas Data Hasil Belajar IPS dan Sikap Sosial

		F	Sig.
hasil_	(Combined)	1,996	,520
belajar *	Linearity	8,616	,209
sikap_	Deviation from	1,975	,523
social	Linearity		

Data hasil belajar IPS dan data sikap sosial memiliki hubungan yang linier, hal tersebut ditunjukkan dari nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,523 pada tabel 3. Nilai Sig. *Deviation from Linearity*  $> 0,05$  sehingga data hasil belajar IPS dan data sikap sosial memiliki hubungan yang linier.

Data sikap sosial dan hasil belajar IPS yang telah lolos uji prasyarat selanjutnya dilakukan analisis data uji hipotesis.

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPS

		hasil_belajar	sikap_sosia l
hasil_belajar	Pearson Correlation	1	,117*
	Sig. (1-tailed)		,019
	N	319	319
sikap_sosial	Pearson Correlation	,117*	1
	Sig. (1-tailed)	,019	

N	319	319
---	-----	-----

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui nilai Sig. (1-tailed) yaitu 0,019 pada tabel 4. Hal ini berarti nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), artinya hipotesis penelitian ini dapat diterima atau terdapat hubungan positif antara sikap sosial dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahara, Harun & Abdi (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap sosial siswa dengan hasil belajar IPS. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap sosial siswa dengan hasil belajar IPS (Apriyanti, 2013). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi sikap sosial siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar IPS siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah sikap sosial siswa, maka akan semakin rendah pula hasil belajar IPS siswa.

Hasil analisis koefisien korelasi antara variabel sikap sosial dan hasil belajar IPS yaitu 0,117. Berdasarkan pendapat Riduwan (2020) mengenai pedoman interpretasi koefisien korelasi menyatakan bahwa koefisien korelasi pada penelitian ini 0,117 berada pada tingkat hubungan sangat rendah. Tingkat hubungan yang sangat rendah pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Apriyanti (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap sosial siswa dengan hasil belajar IPS dengan koefisien korelasinya 0,173 yang menunjukkan tingkat hubungan yang sangat rendah. Tingkat hubungan yang sangat rendah ini dapat disebabkan karena adanya faktor-faktor lain diluar sikap sosial yang memiliki hubungan yang lebih baik terhadap hasil belajar IPS seperti faktor minat belajar dan motivasi belajar yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,575 terhadap hasil belajar IPS (Fiana, Karsadi & Nur, 2018)

Sikap sosial berperan penting dalam menumbuhkan dorongan belajar sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sakita dan Sukandi (Simanjuntak, 2017) yang menyatakan bahwa sikap sosial adalah faktor penggerak dari dalam individu untuk bertindak laku, sehingga sikap sosial memiliki sifat-sifat dinamis yang sama seperti sifat motif dan motivasi yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kesesuaian hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara sikap sosial dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020.

Hasil perhitungan sumbangan efektif pada variabel sikap sosial dan hasil belajar IPS didapatkan hasil sebesar 1,38%, artinya sikap sosial dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar IPS sebesar 1,38% dan sisanya sebesar 98,62% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai sumbangan efektif variabel sikap sosial yang rendah dapat disebabkan karena terdapat faktor lain yang memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap hasil belajar seperti minat siswa, keadaan fisik dan motivasi siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Susanto (2016) yang menyatakan hasil belajar siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal tersebut yaitu kecerdasan, minat dan

perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, guru, sarana prasarana, lingkungan sosial dan masyarakat.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap sosial dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020 dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara sikap sosial dan hasil belajar IPS siswa kelas IV dengan nilai Sig. pada uji korelasi *Pearson Product Moment* yaitu  $0,019 < 0,05$  ( $\alpha$  taraf 5%). Nilai sumbangan efektif variabel sikap sosial terhadap hasil belajar IPS yaitu 1,38% dan sisanya 98,62% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembelajaran dengan menyisipkan pentingnya sikap sosial dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV. Selain itu hasil penelitian ini dapat direkomendasikan bagi guru maupun calon guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) guru dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 untuk lebih mematangkan pembentukan sikap sosial siswa agar sikap guru dengan siswa dan antarsiswa terjalin dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar, (2) sekolah hendaknya menambah kegiatan yang dapat meningkatkan sikap sosial antarsiswa, dan (3) peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan membahas sub indikator pada variabel sikap sosial siswa untuk dikaitkan dengan faktor lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, L. S. (2013). Korelasi antara Sikap Sosial dan Tingkah Laku Peserta Didik dengan Prestasi Belajar IPS di SD Negeri Wuluhdeg. Artikel Skripsi, Universitas PGRI, Yogyakarta.
- Darmansyah. (2014). Teknik Penilaian Sikap Spritual dan Sosial dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar 08 Surau Gadang Nanggalo. *Jurnal Al-Ta'lim*, 21 (1), 10-17.
- Fiana, W., Karsadi., & Nur, F. (2018). Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri di Kecamatan Kendar. *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS*, 2(1), 242-248.
- Jim. (2019, 23 November). Siswa SD di Batam Tawuran Dipicu Ejekan Lewat Whatsapp, *Batamnews*. Diakses dari [www.batamnews.co.id](http://www.batamnews.co.id)
- Kristin, F., Rahayu, D. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas 4 SD, *Scholaria*, 6 (1), 84-92.
- Laksana, S. (2016). Integrasi Empat Pilar Pendidikan (UNESCO) dan Tiga Pilar Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Idarah*, 6 (1), 43-61.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2016). *Peraturan Mendikbud tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikbud No. 21 Tahun 2016)*. Jakarta: Mendikbud.

- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orangtua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 75-104.
- Pritama, D. (2015). Studi tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SD Negeri 1 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12 (4), 1-10.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sanjiwana, P.P.C.M., Pudjawan, K., & Margunayasa, I.G. (2015). Analisis Sikap Sosial Siswa Kelas V pada Pembelajaran dengan Kurikulum 2013. 3(1), 1-11.
- Setiawan, A., Suardiman, S.P. (2018). Assessment of The Social Attitude of Primary School Students. REiD (Research and Evaluation in Education), 4 (1), 12-21.
- Simanjuntak, M. (2017). Pengaruh Sikap Sosial Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017*, hlm. 122-126. Medan: Universitas Negeri Medan
- Suhartono. Karimizzah, D.A. & Sandhi, D.P.A. Social Attitude Analysis Of 4th Grade Of SDN 2 Kebumen in Industrial Revolution 4. *SHES: Conference Series*. 2 (1)
- Surahman, E. & Mukminan. (2017). Peran Guru IPS sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung jawab Sosial Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4 (1), 1-13.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tiara, S. K., Sari, E.Y. (2019). Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 21-30.
- Utami,Y., Purnomo, A., & Salam, R. (2019) Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS pada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang, *Sosiolum*, 1 (1), 40-52. s
- Uyuniyyah, L. Q. (2016). *Korelasi antara Sikap pada Mata Pelajaran Biologi dan Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 08 Semarang*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Winarsunu, T. (2017). *Statistik dalam Penelitian Psikologi, dan Pendidikan*. Malang: UMM Pres.
- Zahara, A., Harun, M.Y., & Abdi, A. W. (2017). Hubungan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII di SMP Negeri 18 Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*. 2(3), 1-17.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan melalui Pembelajaran. Artikel pada *Seminar Nasional Pendidikan dengan Tema "Isu-Isu Strategi Pembelajaran MIPA Abad 21*, hlm.1-17. Kalimantan Barat: Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.